

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian**

Subjek penelitian ini dilakukan terhadap pengusaha gitar lokal di Bandung. Subjek penelitian ditentukan dengan cara mencari pengusaha gitar yang memenuhi kriteria yang diajukan peneliti, yaitu:

1. Pria atau wanita yang telah berkecimpung dalam kewirausahaan gitar dan berdomisili di Kota Bandung.
2. Pria atau wanita yang telah berkecimpung dalam kewirausahaan gitar selama lebih dari 10 tahun. Hal ini didasarkan pada studi pendahuluan penulis, yang menemukan bahwa pengusaha gitar lokal di Bandung yang mampu bertahan di dunia industri, telah berkecimpung di industri gitar lebih dari 10 tahun.
3. Memiliki penghasilan minimal setiap bulan Rp 15.000.000 (lima belas juta rupiah) dan maksimal Rp.1.000.000.000 (satu milyar rupiah) setiap tahun, hal ini didasarkan pada ciri-ciri usaha kecil yang dicantumkan pada Undang-undang No.9 Tahun 1995, “Usaha kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal di atas Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).”
4. Memiliki kesediaan untuk diminta keterangannya berkaitan dengan kebutuhan pengumpulan data bagi peneliti.

Lokasi penelitian akan dilakukan di tiga tempat pengusaha gitar itu sendiri, yaitu di bengkel:

1. Aristone Guitar

Alamat : Jalan Ciateul Tengah No. 15

Pemilik : Abang Ari

## 2. Secco

Alamat : Jalan Tanjung No. 13, Bandung

Pemilik : Yosefat Wenardi (Kang Wewen)

## 3. Stranough

Alamat : Jalan Surapati No. 153 Bandung

Pemilik : Kang Hanung

## B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti ialah Nilai-Nilai Entrepreneurship. Menurut Edvarson (1994), entrepreneurship adalah sebuah kata yang digunakan untuk menjelaskan perilaku-perilaku pemikiran strategis dan berani mengambil resiko yang akan memberikan hasil peluang bagi individu dan organisasi.

Selanjutnya pengertian entrepreneurship menurut Robert D. Hisrich et al. (2008) adalah sebagai berikut: *“Entrepreneurship is the dynamic process of creating incremental wealth. The wealth is created by individuals who assume the major risks in terms of equity, time, and/or carrier commitment of provide value for some product of service. The product or service may or not be new or unique, but value must somehow be infused by the entrepreneur by receiving and locating the necessary skills and resources”*.

Berdasarkan definisi entrepreneurship beberapa ahli di atas, yang dimaksud Nilai-Nilai Entrepreneurship dalam penelitian ini ialah cerminan dari perilaku yang dimunculkan oleh seseorang dalam bentuk tindakan dan perbuatan nyata yang berupa pemikiran strategis yang akan memberikan hasil berupa peluang bagi dirinya sendiri maupun organisasinya. Cerminan perilaku yang dimaksud, diantaranya : (1) Memiliki ketetapan hati, (2) Bersemangat Tinggi, (3) Memiliki motivasi tinggi, (4) Dapat memahami perbedaan, (5) Percaya Diri, (6) Berorientasi Tindakan, (7) Pemecahan masalah, (8) Inovativ, (9) Religius, (10) Tidak mudah putus asa, (11) Memiliki kemampuan membentuk modal,

(12) Berani mengambil resiko, (13) Pencari status, dan (14) Menghindari ikatan emosi.

### C. Instrumen Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu Pedoman Wawancara Nilai-Nilai Entrepreneurship, Pedoman Observasi, dan Pedoman Studi dokumentasi yang dikembangkan oleh peneliti sendiri dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Analisis teoretis tentang jiwa pengusaha, terutama yang berkaitan dengan Nilai-Nilai Entrepreneurship,
- 2) Analisis terhadap hasil kajian lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu,
- 3) Pengembangan konstruk (kisi-kisi) instrumen yang didasarkan pada definisi operasional tentang Nilai-Nilai Entrepreneurship,
- 4) Analisis konstruk dan konten instrumen melalui penimbangan (*judgement*) yang dilakukan oleh 3 (tiga) dosen ahli Pengukuran, Psikologi Industri dan Kewirausahaan atau Entrepreneurship.
- 5) Perbaikan kisi-kisi dan butir-butir pernyataan berdasarkan hasil timbangan dosen ahli, kisi-kisi mengalami perbaikan terutama pada sub aspek dan indikator walaupun secara keseluruhan telah mengacu kepada definisi operasional, sedangkan dari 55 butir pernyataan yang dibuat setelah dinilai oleh para penimbang yang dapat digunakan hanya 40 butir pernyataan. 15 butir pernyataan yang lain dibuang karena memiliki kandungan maksud yang sama dengan ke 40 butir pernyataan yang dianggap layak.
- 6) Uji keterbacaan butir-butir pernyataan yang akan digunakan, dilakukan oleh 5 (lima) orang pengusaha yang memiliki kesamaan karakteristik dengan subjek populasi.
- 7) Perbaikan butir-butir pernyataan instrumen yang akan digunakan terutama berkenaan dengan istilah-istilah yang tidak dipahami subjek.
- 8) Analisis validitas dan reliabilitas instrumen, sebagai langkah akhir dalam penentuan butir-butir pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Kisi- kisi instrumen penelitian yang dikembangkan dapat diperhatikan pada tabel 3,1 berikut ini.

**TABLE 3.1**  
**KISI-KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN**  
**NILAI-NILAI ENTREPRENEURSHIP PENGRAJIN GITAR LOKAL**

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
A.	Nilai-Nilai Entrepreneurship Pengrajin Gitar Lokal	1. Memiliki kekuatan sikap/ketetapan hati	a. Memiliki niat yang tinggi b. Usaha yang dilakukan atas dasar antisipasi peluang dan tantangan
		2. Memiliki Motivasi Berprestasi Tinggi	a. Memiliki tujuan yang jelas dalam melakukan pekerjaannya. b. Memiliki keinginan untuk mencapai hasil terbaik c. Bersemangat Tinggi d. Menunjukkan totalitas dalam pekerjaan
		3. Dapat Memahami Perbedaan	a. Menerima kritik dan saran b. Memahami perbedaan pendapat c. Memiliki sikap Introspeksi
		4. Percaya Diri	a. Percaya diri dalam melakukan pekerjaan b. Berani mengambil resiko c. Berani mengambil keputusan
		5. Pemecahan Masalah	a. Memiliki kemampuan analisa b. Memiliki kemampuan trouble solving
		6. Inovatif	a. Memiliki ide-ide segar untuk perusahaannya b. Berani menampilkan ide segar tersebut secara nyata c. Memiliki inisiatif tinggi
		7. Religius	a. Percaya akan kekuasaan Tuhan

			b. Rajin beribadah c. Bila ada masalah diserahkan ke yang di atas d. Bersyukur bila memperoleh kebaikan
		8. Tidak Mudah Putus Asa	a. Mampu bangkit dari kegagalan b. Mampu mengevaluasi diri c. Mencari alternatif upaya atau tindakan terbaik
		9. Menghindari Ikatan Emosi	a. Mampu Objektif dalam melayani pelanggan, dalam berhubungan dengan rekan kerja. b. Menghindari memiliki hubungan emosi dengan rekan kerja dan konsumen.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah melalui Wawancara, Observasi Partisipan dan studi dokumentasi. Pemaparan dari teknik pengumpulan data pada penelitian ini, ialah sebagai berikut :

##### 1. Wawancara

Wawancara yang digunakan ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara ini dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara.. Sekuensi pertanyaan tidak akan sama pada tiap subjek bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Namun pedoman wawancara menjamin bahwa peneliti mengumpulkan jenis data yang sama dari para subjek. Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan sendiri mana isu yang dimunculkan.

Pedoman wawancara berfokus pada subyek area tertentu yang diteliti, tetapi dapat direvisi setelah wawancara karena ide yang baru muncul belakangan. Walaupun pewawancara bertujuan mendapatkan perspektif partisipan, mereka

Ilham Medal Junjuran, 2013

Nilai-Nilai Entrepreneurship Pengrajin Gitar Lokal dalam Menghadapi Persaingan Global (Studi Kasus tentang Nilai-Nilai Entrepreneurship Pengrajin Gitar Lokal di Kota Bandung, Tahun 2013)  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus ingat bahwa mereka perlu mengendalikan diri sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dan topik penelitian tergal.

## 2. Observasi Partisipan

Observasi digunakan sebagai tambahan informasi dari penelitian ini. Observasi dilakukan saat sebelum dan saat melakukan wawancara.

## 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik Miles and Huberman (1994), dengan langkah-langkah .  
Yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

### 2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi,

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun dengan meminjam istilah klasik dari Glaser dan Strauss (1967) kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-

kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya “secara induktif”.

#### **F. Pendekatan Yang Digunakan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif* dengan metode penelitian *studi kasus*.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan pengolahan data.

##### **1. Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan dimulai dari mencari topik/tema yang diminati, melakukan studi literatur, melakukan kaji ulang terhadap penelitian sebelumnya, membuat proposal penelitian, membuat kriteria subjek yang diinginkan, menghubungi subjek yang bersangkutan dan mempersiapkan kerangka wawancara.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap pelaksanaan dimulai dari bertemu dengan subjek untuk menerangkan maksud dan tujuan penelitian, membuat kesepakatan, membangun kepercayaan dengan subjek, menentukan waktu untuk wawancara dan melakukan wawancara sesuai dengan kerangka wawancara yang sudah ditetapkan sebelumnya.

##### **3. Pengolahan Data**

Dalam tahap pengolahan data, peneliti melakukan analisis data dengan mereduksi data, menyajikannya dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif serta membuat kesimpulan.